

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Thalabul Khair yang beralamat di Jalan A. Yani Km 9.300 Gg. H. Bulan RT. 03 RW. 01 Kelurahan Mandarsari Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, yang merupakan sebuah lembaga formal di bawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Banjar.

Madrasah Ibtidaiyah Thalabul Khair didirikan pada tahun 1979. Pendiri pertamanya adalah H. Yusuf yang dibantu oleh warga setempat, kemudian kepemimpinan dipegang oleh kepala sekolah yang dijelaskan dalam tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Nama Kepala Sekolah MI Thalabul Khair

No.	Nama	Periode
1.	H. Muhammad Yusuf	1968 - 1983
2.	Mansyah Arfan	1983 - 2003
3.	Agus Salim, S. Ag	2003 - sekarang

Sedangkan untuk Kepengurusan atau Komite MI Thalabul Khair dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Kepengurusan atau Komite MI Thalabul Khair

No.	Nama	Jabatan
1.	H. Sarlan Ambri	Pembina
2.	Agus Salim, S. Ag	Ketua
3.	Bahrin	Wakil Ketua
4.	Dimiati	Sekretaris
5.	Fitriah	Bendahara
6.	Ahmad Syawqi	Pengawas

1. Keadaan Guru MI Thalabul Khair

Jumlah Guru MI Thalabul Khair pada tahun ajaran 2013/2014, mengenai jumlah guru MI Thalabul Khair tersebut dapat kita lihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Jumlah Guru MI Thalabul Khair

No.	Jenis Kepegawaian	Σ
1.	Pegawai Negeri Sipil	-
2.	Guru Tetap	8 orang
3.	Guru Tidak Tetap	1 orang
Σ		9 orang

Sesuai dengan jumlah guru yang terdapat pada MI Thalabul Khair, bahwa masing masing-masing telah diberikan tugas mengajar pada mata pelajaran sesuai dengan keahlian mereka, adapun mengenai tugas guru tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Keadaan Guru Berdasarkan Pembagian Tugas di MI Thalabul Khair

No.	Nama	Mata Pelajaran Yang Diajarkan	Hari	Kelas	Jmlh Jam Mengajar	Ket.
1.	Agus Salim, S. Ag	Qur'an Hadis, Fiqih, Akidah Akhlak, B. Indo Matematika, IPA, IPS, PPKn	Senin s/d Sabtu	I	24	Wali Kelas I
2.	Norsehan, S. Pd. I	IPA, IPS, SBK, PPKn, B. Indo, B. Ing, B. Arab, Matematika	sda	II	27	Wali Kelas II
3.	A. Sayuti, S. Sos	IPA, IPS, Akidah Akhlak, PPKn, B. Indo, B. Ing, B. Arab, Matematika	sda	III	24	Wali Kelas III

4.	Norjanah, S. Pd. I	IPA, PPKn, Matematika	sda	IV	24	Wali Kelas IV
5.	Fitriah, S. Pd. I	IPA, SBK, PPKn, B. Indo, B. Ing, B. Arab, Matematika	sda	V	24	Wali Kelas V
6.	Raudah, S. Pd. I	Qur'an Hadis, SKI, IPS	sda	II, III, IV, V, VI	24	
7.	M. Sayuti, S. Pd. I	Akidah Akhlak, Fiqih, IPS	sda	II, III, IV, V, VI	23	
8.	Norkhaidir, S. Pd. I	IPA, SBK, PPKn, B. Indo, B. Ing, B. Arab, Matematika, Akidah Akhlak,	sda	VI	26	Wali Kelas VI
9.	Rusdiannoor, S. Pd. I	PJK	sda	II, III, IV, V, VI	10	

2. Keadaan Siswa Tahun Ajaran 2013/2014

Jumlah siswa MI Thalabul Khair pada tahun ajaran 2013/2014 secara keseluruhan berjumlah 156 orang.

Tabel 4.5 Jumlah siswa MI Thalabul Khair

Tingkatan Kelas	Siswa		Σ
	L	P	
Kelas I	20	21	41
Kelas II	12	15	27
Kelas III	8	16	24
Kelas IV	6	9	15
Kelas V	13	11	24
Kelas VI	18	7	25
Σ	77	79	156

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana MI Thalabul Khair, seperti terlihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Jumlah dan Kondisi Ruang MI Thalabul Khair

No.	Jenis Ruang	Keadaan			Σ
		B	RR	RB	
1.	Ruang Guru menyatu dengan ruang Kepala Madrasah	√	-	-	1
2.	Ruang Kelas	√	-	-	6
3.	Ruang Perpustakaan	√	-	-	1
4.	WC	-	√	-	1

Catatan :

B = Baik RR = Rusak Ringan RB = Rusak Berat

4. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi MI Thalabul Khair

”Menciptakan Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang islami, intelektual dan berkualitas”.

b. Misi MI Thalabul Khair

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berwawasan keislaman dan menjunjung tinggi Akhlakul Karimah.
2. Meningkatkan dan mengembangkan sistem pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga terbentuk anak didik yang kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.

3. Meningkatkan mutu manajemen madrasah yang efektif dan efisien tersedianya sarana dan prasarana dalam penunjang kegiatan belajar mengajar.
4. Meningkatkan peran serta orang tua dan masyarakat dalam menciptakan madrasah yang mandiri.

c. Tujuan MI Thalabul Khair

”Membentuk anak didik yang berpengetahuan, beriman, bertakwa dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, inovatif, terampil, berdisiplin, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan serta berorientasi pada masa depan”.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Thalabul Khair Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Subjek penelitian adalah siswa kelas II yang berjumlah 27 orang. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya bagaimana penerapan metode *index card match* terhadap pembelajaran matematika materi perkalian dan pembagian pada siswa kelas II MI Thalabul Khair tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan melalui metode *index card match* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun cara pengamatan yang dilakukan meliputi :

1. Pengamatan langsung, dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran.
2. Pengamatan partisipasi, dilakukan oleh guru sejawat (kolaborator) terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang akan dijadikan bahan masukan untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

C. Hasil Penelitian

I. Tindakan Kelas Siklus I (Senin/17 Maret 2014)

a. Persiapan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar melakukan perkalian bilangan yang hasilnya dua angka.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (15 menit)
 - a. Guru memberi salam
 - b. Membaca do'a
 - c. Absensi siswa

- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar
- e. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari beserta kompetensi dasarnya.
- f. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- g. Guru menjelaskan tentang penggunaan Metode *Index Card Match* untuk didemonstrasikan.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- a. Guru menjelaskan materi perkalian satu angka yang dipelajari kepada siswa.
- b. Guru menjelaskan permainan kartu yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- c. Guru membagikan kartu yang telah dikocok kepada setiap siswa yang terdiri atas kartu pertanyaan dan kartu jawaban.
- d. Guru meminta siswa untuk mencocokkan kartu dan menemukan pasangan dari setiap kartu yang telah dibagikan.
- e. Guru meminta setiap pasangan tersebut untuk membacakan kartu berisi pertanyaan dan kartu berisi jawaban yang mereka miliki dengan suara lantang.
- f. Guru mengamati aktifitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

- a. Guru memberikan klarifikasi kebenaran terhadap siswa yang memiliki pasangan kartu yang cocok.

- b. Guru melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil kegiatan belajar dengan melakukan tanya jawab dengan siswa.
- c. Guru mengajak siswa membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.
- d. Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah, berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2×35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Observasi Kegiatan Pembelajaran (Siklus I)

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor
I	Pra Pembelajaran	
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	4
2.	Memeriksa kesiapan siswa	4
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	1
4.	Menyampaikan materi yang akan dipelajari beserta kompetensi dasarnya	3
5.	Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	3
6.	Menjelaskan tentang penggunaan metode <i>index card match</i> untuk di demonstrasikan	3
7.	Memotivasi siswa	2
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	
8.	Menjelaskan materi yang dipelajari kepada siswa	3
9.	Menjelaskan permainan kartu yang akan digunakan dalam pembelajaran	2
10.	Membagikan kartu yang telah dikocok kepada setiap siswa yang terdiri atas kartu pertanyaan dan kartu jawaban.	4
11.	Menyampaikan kepada siswa bahwa kegiatan ini dilakukan secara berpasangan	3
12.	Meminta siswa untuk mencocokkan kartu dan menemukan pasangan dari setiap kartu yang telah dibagikan	3

13.	Meminta setiap pasangan tersebut untuk membacakan kartu berisi pertanyaan dan kartu berisi jawaban yang mereka miliki dengan suara lantang	3
14.	Mengamati aktifitas siswa dalam pembelajaran matematika materi perkalian dan pembagian melalui metode <i>index card match</i>	3
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	3
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	2
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	3
18.	Memberi semangat dalam pelaksanaan pembelajaran	3
19.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	3
20.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	0
III Kegiatan Akhir		
21.	Memberikan klarifikasi kebenaran terhadap siswa yang memiliki pasangan kartu yang cocok	3
22.	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	3
23.	Memberikan nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	0
24.	Memberikan penghargaan terhadap siswa yang aktif dengan ucapan/sikap	3
25.	Menutup pelajaran	4
Σ		68

Keterangan :

Skor :

- 0 = tidak terlaksana
- 1 = kurang terlaksana dengan baik
- 2 = cukup terlaksana dengan baik
- 3 = terlaksana dengan baik
- 4 = terlaksana dengan sangat baik

Kategori persentase :

- 0% - <20% = tidak terlaksana dengan baik
- 21% - <40% = kurang terlaksana dengan baik
- 41% - <60% = cukup terlaksana dengan baik
- 61% - <80% = terlaksana dengan baik
- 81% - <100% = terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data observasi, dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{68}{100} \times 100 = 68,0 \% \text{ (baik)}$$

Dari persentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik. Namun meskipun demikian masih ada beberapa kegiatan yang belum mampu dilaksanakan guru secara baik dan maksimal, diantaranya adalah masih ada 2 kegiatan yang memperoleh skor 0 (tidak terlaksana dengan baik), yaitu :

1. Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan pada kegiatan inti.
2. Tidak tersampainya hasil penilaian akhir kepada siswa pada kegiatan akhir.

Sedangkan kegiatan yang memperoleh skor 1 (kurang terlaksana dengan baik) terdiri atas 1 kegiatan, yaitu :

1. Tidak tersampainya tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan kepada siswa secara keseluruhan pada awal pembelajaran.

Selanjutnya, kegiatan yang memperoleh skor 2 (cukup terlaksana dengan baik) terdiri atas 3 kegiatan, yaitu :

1. Kemampuan memotivasi siswa
2. Kemampuan menjelaskan permainan kartu yang akan digunakan dalam pembelajaran pada kegiatan inti.
3. Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu pada kegiatan inti.

Selebihnya semua kegiatan telah dapat dilaksanakan guru dengan baik, bahkan sudah ada 4 kegiatan yang dapat dilaksanakan secara maksimal. Secara keseluruhan data pada tabel menunjukkan bahwa proses pembelajaran

berlangsung secara kondusif, lancar, tertib, serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

2. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi perkalian pada mata pelajaran matematika kelas II Madrasah Ibtidaiyah Thalabul Khair, bisa dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran (Siklus I)

No.	Sikap yang dinilai	Skor
1.	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	3
2.	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi	3
3.	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran	3
4.	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan langkah-langkah permainan kartu yang akan dilakukan	2
5.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran melalui metode <i>index card match</i>	3
6.	Keseriusan siswa ketika mencari pasangan kartu yang cocok	2
7.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran melalui metode <i>index card match</i>	2
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	3
9.	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	3
10.	Tanggapan siswa atas hasil penilaian dari hasil kerja yang telah dilakukan	1
Σ		25

Keterangan :

Skor :

- 0 = tidak aktif
- 1 = kurang aktif
- 2 = cukup aktif
- 3 = aktif
- 4 = sangat aktif

Kategori persentase :

- 0% - <20% = tidak aktif
- 21% - <40% = kurang aktif
- 41% - <60% = cukup aktif
- 61% - <80% = aktif
- 81% - <100% = sangat aktif

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{25}{40} \times 100 = 62,50 \% \text{ (aktif)}$$

Dari persentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori cukup aktif. Kegiatan-kegiatan yang masih belum optimal adalah tanggapan siswa atas hasil penilaian yang dilakukan, perhatian siswa ketika guru menjelaskan langkah-langkah permainan kartu yang akan dilakukan dan keseriusan siswa ketika mencari pasangan kartu yang cocok dalam permainan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran melalui metode *index card match*. Kurang optimalnya aktifitas siswa dalam pembelajaran ini terjadi karena metode ini sebelumnya tidak pernah digunakan terutama di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Thalabul Khair sehingga anak belum terbiasa.

3. Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II Madrasah Ibtidaiyah Thalabul Khair pada siklus I bisa dilihat pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9 Tabel Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus I

Nilai	Frekuensi	N × F	(%)
8	0	0	0
7	10	70	42,2
6	11	66	39,8
5	6	30	18,1
Σ	27	166	100
Rata-rata	6,15		

Keterangan :

≤ 5 menit = 8

≤ 8 menit = 7

≤ 10 menit = 6

Tidak menemukan pasangan = 5

Berdasarkan data tabel 4.9 diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 6,15. Hal ini menunjukkan secara klasikal hasil belajar siswa masih belum tuntas karena persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 6,50. Dari 27 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal hanya 10 siswa (37,04%) sedangkan yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal sebanyak 17 siswa (62,96%). Oleh karena itu perlu memaksimalkan penggunaan metode dengan baik dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

4. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran guru, observasi aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran materi perkalian dan pembagian pada mata pelajaran matematika melalui metode *index card match* pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Thalabul Khair dapat terlaksana dengan baik dan cukup efektif. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktifitas guru siklus I tersebut mendapat persentase 68,0% dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama masih kurang, diantaranya seperti kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan pada kegiatan inti, tidak tersampainya hasil penilaian akhir

kepada siswa pada kegiatan akhir yang mendapat skor 0 dengan kategori tidak terlaksana dengan baik. Selain itu ada kegiatan yang hanya mendapat skor 1 yaitu tidak tersampainya tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan kepada siswa secara keseluruhan pada awal pembelajaran sehingga kegiatan kurang terlaksana dengan baik.

Dari kegiatan-kegiatan tersebut diatas maka perlu menjadi perhatian guru untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus 2 nanti, yakni bagaimana guru berusaha untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang belum terlaksana dengan baik sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan efektif.

- 2) Aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran cukup aktif dan mendukung, hal ini bisa dilihat pada :
 - a. Data observasi aktifitas siswa pada pertemuan siklus I persentase 62,50 %. Ini dikarenakan adanya aktifitas siswa yang mendapat skor 1 (kategori kurang aktif) yaitu kurangnya tanggapan siswa atas hasil penilaian yang dilakukan. Sedangkan aktifitas siswa yang mendapat skor 2 (kategori cukup aktif) yaitu, perhatian siswa ketika guru menjelaskan langkah-langkah permainan kartu yang akan dilakukan dan keseriusan siswa ketika mencari pasangan kartu yang cocok dalam permainan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran melalui metode *index card match*.
 - b. Hasil tes siswa mendapatkan rata-rata nilai 6,15. Ini dikarenakan anak yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 6,50 hanya 10 siswa (37,04%)

Berdasarkan data tersebut, maka penerapan metode *index card match* pada materi perkalian dan pembagian mata pelajaran matematika kelas II Madrasah Ibtidaiyah Thalabul Khair mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, meskipun belum menunjukkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu pembelajaran ini akan dilanjutkan pada siklus II.

II. Tindakan Kelas Siklus II (Senin/24 Maret 2014)

a. Persiapan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar melakukan perkalian bilangan yang hasilnya dua angka.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (15 menit)
 - a. Guru memberi salam
 - b. Membaca do'a
 - c. Absensi siswa
 - d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar

- e. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari beserta kompetensi dasarnya.
- f. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- g. Guru menjelaskan tentang penggunaan Metode *Index Card Match* untuk di demonstrasikan.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- a. Guru menjelaskan materi perkalian dua angka dan pembagian satu angka yang dipelajari kepada siswa.
- b. Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.
- c. Guru menjelaskan permainan kartu yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- d. Guru menjelaskan cara penilaian yang terdiri atas beberapa kategori disesuaikan dengan jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menemukan pasangan kartu yang cocok.
- e. Guru menjelaskan bahwa siswa yang dapat menemukan pasangan kartu yang cocok dalam waktu ≤ 5 menit akan mendapatkan nilai 8, ≤ 8 menit akan mendapatkan nilai 7 dan ≤ 10 menit akan mendapatkan nilai 6. Sedangkan bagi siswa yang tidak dapat menemukan pasangan kartu yang cocok dalam waktu > 10 menit akan mendapatkan nilai 5.
- f. Guru membagikan kartu yang telah dikocok kepada setiap siswa yang terdiri atas kartu pertanyaan dan kartu jawaban.
- g. Guru meminta siswa untuk mencocokkan kartu dan menemukan pasangan dari setiap kartu yang telah dibagikan.

- h. Guru meminta setiap pasangan tersebut untuk membacakan kartu berisi pertanyaan dan kartu berisi jawaban yang mereka miliki dengan suara lantang.
- i. Guru mengamati aktifitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.
- j. Guru memberitahukan hasil penilaian kepada siswa sesuai kategori penilaian yang telah mereka capai.

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

- a. Guru memberikan klarifikasi kebenaran terhadap siswa yang memiliki pasangan kartu yang cocok
- b. Guru melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil kegiatan belajar dengan melakukan tanya jawab dengan siswa
- c. Guru mengajak siswa membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran
- d. Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah, berdo'a bersama dan mengucapkan salam

c. Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2×35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Observasi Kegiatan Pembelajaran (Siklus II)

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor
I	Pra Pembelajaran	
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	4
2.	Memeriksa kesiapan siswa	4

3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	3
4.	Menyampaikan materi yang akan dipelajari beserta kompetensi dasarnya	3
5.	Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	3
6.	Menjelaskan tentang penggunaan metode <i>index card match</i> untuk di demonstrasikan	4
7.	Memotivasi siswa	3
II Kegiatan Inti Pembelajaran		
8.	Menjelaskan materi yang dipelajari kepada siswa	3
9.	Menjelaskan permainan kartu yang akan digunakan dalam pembelajaran	4
10.	Membagikan kartu yang telah dikocok kepada setiap siswa yang terdiri atas kartu pertanyaan dan kartu jawaban.	4
11.	Menyampaikan kepada siswa bahwa kegiatan ini dilakukan secara berpasangan	3
12.	Meminta siswa untuk mencocokkan kartu dan menemukan pasangan dari setiap kartu yang telah dibagikan	3
13.	Meminta setiap pasangan tersebut untuk membacakan kartu berisi pertanyaan dan kartu berisi jawaban yang mereka miliki dengan suara lantang	3
14.	Mengamati aktifitas siswa dalam pembelajaran matematika materi perkalian dan pembagian melalui metode <i>index card match</i>	4
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	3
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	3
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4
18.	Memberi semangat dalam pelaksanaan pembelajaran	3
19.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	4
20.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	3
III Kegiatan Akhir		
21.	Memberikan klarifikasi kebenaran terhadap siswa yang memiliki pasangan kartu yang cocok	4
22.	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	3
23.	Memberikan nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	3
24.	Memberikan penghargaan terhadap siswa yang aktif dengan ucapan/sikap	4
25.	Menutup pelajaran	4
Σ		86

Keterangan :

Skor :

0 = tidak terlaksana

- 1 = kurang terlaksana dengan baik
- 2 = cukup terlaksana dengan baik
- 3 = terlaksana dengan baik
- 4 = terlaksana dengan sangat baik

Kategori persentase :

- 0% - <20% = tidak terlaksana dengan baik
- 21% - <40% = kurang terlaksana dengan baik
- 41% - <60% = cukup terlaksana dengan baik
- 61% - <80% = terlaksana dengan baik
- 81% - <100% = terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{86}{100} \times 100 = 86,0 \% \text{ (sangat baik)}$$

Dari persentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Namun meskipun demikian masih ada beberapa kegiatan yang belum mampu dilaksanakan guru dengan maksimal. Adapun kegiatan yang belum mampu diperbaiki guru secara maksimal dan hanya mendapat skor 3 dari observer adalah kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan pada kegiatan inti dan penyampaian hasil penilaian akhir kepada siswa pada kegiatan akhir.

Sedangkan kegiatan-kegiatan yang telah mampu diperbaiki guru pada pertemuan kedua ini diantaranya adalah penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan kepada siswa secara keseluruhan pada awal pembelajaran, kemampuan memotivasi siswa, kemampuan menjelaskan permainan kartu yang

akan digunakan dalam pembelajaran pada kegiatan inti dan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu pada kegiatan inti.

Secara keseluruhan semua kegiatan telah dapat dilaksanakan guru dengan sangat baik dan maksimal. Untuk mengetahui lebih jauh kemampuan guru menyampaikan pembelajaran melalui metode *index card match* materi perkalian dan pembagian pada mata pelajaran matematika maka peneliti perlu melanjutkannya pada siklus ketiga.

2. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi perkalian pada mata pelajaran matematika kelas II Madrasah Ibtidaiyah Thalabul Khair, bisa dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran (Siklus II)

No.	Sikap yang dinilai	Skor
1.	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	4
2.	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi	3
3.	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran	4
4.	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan langkah-langkah permainan kartu yang akan dilakukan	3
5.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran melalui metode <i>index card match</i>	4
6.	Keseriusan siswa ketika mencari pasangan kartu yang cocok	3
7.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran melalui metode <i>index card match</i>	3
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	4
9.	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	3
10.	Tanggapan siswa atas hasil penilaian dari hasil kerja yang telah dilakukan	3
Σ		34

Keterangan :

Skor :

- 0 = tidak aktif
- 1 = kurang aktif
- 2 = cukup aktif
- 3 = aktif
- 4 = sangat aktif

Kategori persentase :

- 0% - <20% = tidak aktif
- 21% - <40% = kurang aktif
- 41% - <60% = cukup aktif
- 61% - <80% = aktif
- 81% - <100% = sangat aktif

Berdasarkan data observasi dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{34}{40} \times 100 = 84,00 \% \text{ (sangat aktif)}$$

Dari persentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif. Walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih ada yang belum optimal karena mesih memperoleh skor 3 (aktif), seperti tanggapan siswa atas hasil penilaian yang dilakukan, perhatian siswa ketika guru menjelaskan langkah-langkah permainan kartu yang akan dilakukan, keseriusan siswa ketika mencari pasangan kartu yang cocok dalam permainan, keaktifan siswa dalam pembelajaran melalui metode *index card match*, keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran dan tanggapan siswa atas hasil penilaian dari hasil kerja yang telah dilakukan. Secara keseluruhan, beberapa aktifitas siswa pada pertemuan pertama yang masih belum optimal telah dapat diperbaiki guru.

3. Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II Madrasah Ibtidaiyah Thalabul Khair pada siklus II bisa dilihat pada tabel 4.12 berikut :

Tabel 4.12 Tabel Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Nilai	Frekuensi	$N \times F$	(%)
8	4	32	17.0
7	18	126	67.0
6	5	30	16.0
5	-	-	-
Σ	27	188	100
Rata-rata	6,96		

Keterangan :

≤ 5 menit = 8

≤ 8 menit = 7

≤ 10 menit = 6

Tidak menemukan pasangan = 5

Berdasarkan data tabel 4.12 diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 6,96. Hal ini menunjukkan secara klasikal hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 6,50. Dari 27 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal hanya 22 siswa (81,48%) sedangkan yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal sebanyak 5 siswa (18,52%). Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan ketiga.

4. Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran guru, observasi aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran materi perkalian dan pembagian pada mata pelajaran matematika melalui metode *index card match* pada siswa kelas II Madrasah

Ibtidaiyah Thalabul Khair dapat terlaksana dengan sangat baik dan dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktifitas guru siklus II mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 18,0% yaitu dari 68,0% menjadi 86,0% pada siklus II. Jadi hampir semua aspek kegiatan telah dapat dilaksanakan guru dengan sangat baik.

- 2) Aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat aktif dan mendukung, hal ini bisa dilihat pada data observasi aktifitas siswa pada pertemuan siklus II mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 21,50% yaitu dari 62,50% menjadi 84,00%. Bahkan ada beberapa aktifitas siswa yang telah berhasil memperoleh skor 4 (kategori sangat aktif) yaitu persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran, perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, partisipasi siswa dalam pembelajaran melalui metode index card match dan keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan untuk aktifitas siswa yang lainnya mendapat skor 3 (kategori aktif).

- 3) Hasil tes siswa juga mengalami peningkatan rata-rata sebesar 0,81 yaitu dari rata-rata nilai 6,15 menjadi 6,96 dan siswa yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal pun sebanyak 22 siswa (81,48%).

Berdasarkan data tersebut, maka penerapan metode *index card match* pada materi perkalian dan pembagian mata pelajaran matematika kelas II

Madrasah Ibtidaiyah Thalabul Khair dinyatakan berhasil dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk itu demi mendapatkan hasil belajar yang lebih optimal maka pembelajaran ini akan dilanjutkan pada siklus III.

III. Tindakan Kelas Siklus III (Senin/31 Maret 2014)

a. Persiapan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar melakukan perkalian bilangan yang hasilnya dua angka.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (15 menit)
 - a. Guru memberi salam
 - b. Membaca do'a
 - c. Absensi siswa
 - d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar
 - e. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari beserta kompetensi dasarnya.

- f. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- g. Guru menjelaskan tentang penggunaan Metode *Index Card Match* untuk di demonstrasikan.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- a. Guru menjelaskan materi perkalian dan pembagian dua angka yang dipelajari kepada siswa.
- b. Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.
- c. Guru menjelaskan permainan kartu yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- d. Guru menjelaskan cara penilaian yang terdiri atas beberapa kategori disesuaikan dengan jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menemukan pasangan kartu yang cocok.
- e. Guru menjelaskan bahwa siswa yang dapat menemukan pasangan kartu yang cocok dalam waktu ≤ 5 menit akan mendapatkan nilai 8, ≤ 8 menit akan mendapatkan nilai 7 dan ≤ 10 menit akan mendapatkan nilai 6. Sedangkan bagi siswa yang tidak dapat menemukan pasangan kartu yang cocok dalam waktu > 10 menit akan mendapatkan nilai 5.
- f. Guru membagikan kartu yang telah dikocok kepada setiap siswa yang terdiri atas kartu pertanyaan dan kartu jawaban.
- g. Guru meminta siswa untuk mencocokkan kartu dan menemukan pasangan dari setiap kartu yang telah dibagikan.

- h. Guru meminta setiap pasangan tersebut untuk membacakan kartu berisi pertanyaan dan kartu berisi jawaban yang mereka miliki dengan suara lantang.
- i. Guru mengamati aktifitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.
- j. Guru memberitahukan hasil penilaian kepada siswa sesuai kategori penilaian yang telah mereka capai.

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

- a. Guru memberikan klarifikasi kebenaran terhadap siswa yang memiliki pasangan kartu yang cocok
- b. Guru melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil kegiatan belajar dengan melakukan tanya jawab dengan siswa
- c. Guru mengajak siswa membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran
- d. Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah, berdo'a bersama dan mengucapkan salam

c. Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2×35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.13 Observasi Kegiatan Pembelajaran (Siklus III)

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor
I	Pra Pembelajaran	
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	4
2.	Memeriksa kesiapan siswa	4

3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	4
4.	Menyampaikan materi yang akan dipelajari beserta kompetensi dasarnya	4
5.	Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	4
6.	Menjelaskan tentang penggunaan metode <i>index card match</i> untuk di demonstrasikan	4
7.	Memotivasi siswa	4
II Kegiatan Inti Pembelajaran		
8.	Menjelaskan materi yang dipelajari kepada siswa	4
9.	Menjelaskan permainan kartu yang akan digunakan dalam pembelajaran	4
10.	Membagikan kartu yang telah dikocok kepada setiap siswa yang terdiri atas kartu pertanyaan dan kartu jawaban.	4
11.	Menyampaikan kepada siswa bahwa kegiatan ini dilakukan secara berpasangan	4
12.	Meminta siswa untuk mencocokkan kartu dan menemukan pasangan dari setiap kartu yang telah dibagikan	4
13.	Meminta setiap pasangan tersebut untuk membacakan kartu berisi pertanyaan dan kartu berisi jawaban yang mereka miliki dengan suara lantang	4
14.	Mengamati aktifitas siswa dalam pembelajaran matematika materi perkalian dan pembagian melalui metode <i>index card match</i>	4
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	3
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	3
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4
18.	Memberi semangat dalam pelaksanaan pembelajaran	4
19.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	4
20.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	4
III Kegiatan Akhir		
21.	Memberikan klarifikasi kebenaran terhadap siswa yang memiliki pasangan kartu yang cocok	4
22.	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	3
23.	Memberikan nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	4
24.	Memberikan penghargaan terhadap siswa yang aktif dengan ucapan/sikap	4
25.	Menutup pelajaran	4
Σ		97

Keterangan :

Skor :

0 = tidak terlaksana

- 1 = kurang terlaksana dengan baik
- 2 = cukup terlaksana dengan baik
- 3 = terlaksana dengan baik
- 4 = terlaksana dengan sangat baik

Kategori persentase :

- 0% - <20% = tidak terlaksana dengan baik
- 21% - <40% = kurang terlaksana dengan baik
- 41% - <60% = cukup terlaksana dengan baik
- 61% - <80% = terlaksana dengan baik
- 81% - <100% = terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{97}{100} \times 100 = 97,0 \% \text{ (sangat baik)}$$

Dari persentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan telah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Dari 25 kegiatan, ada 22 kegiatan atau sekitar 88% telah dapat dilaksanakan dengan maksimal, sedangkan 3 kegiatan lainnya atau sekitar 12% dari kegiatan telah mendapat skor 3 (terlaksana dengan baik).

Berdasarkan data observasi yang ada pada tabel, secara keseluruhan menunjukkan proses pembelajaran yang berlangsung secara kondusif, lancar, tartib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

2. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi perkalian pada mata pelajaran matematika kelas II Madrasah Ibtidaiyah Thalabul Khair, bisa dilihat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14 Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran (Siklus III)

No.	Sikap yang dinilai	Skor
1.	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	4
2.	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi	4
3.	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran	4
4.	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan langkah-langkah permainan kartu yang akan dilakukan	4
5.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran melalui metode <i>index card match</i>	4
6.	Keseriusan siswa ketika mencari pasangan kartu yang cocok	4
7.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran melalui metode <i>index card match</i>	4
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	4
9.	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	3
10.	Tanggapan siswa atas hasil penilaian dari hasil kerja yang telah dilakukan	4
Σ		39

Keterangan :

Skor :

- 5 = tidak aktif
- 6 = kurang aktif
- 7 = cukup aktif
- 8 = aktif
- 9 = sangat aktif

Kategori persentase :

- 0% - <20% = tidak aktif
- 21% - <40% = kurang aktif
- 41% - <60% = cukup aktif
- 61% - <80% = aktif
- 81% - <100% = sangat aktif

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{39}{40} \times 100 = 97,50 \% \text{ (sangat aktif)}$$

Dari persentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif. Hampir semua kegiatan siswa dilaksanakan secara optimal. Adapun aktivitas yang belum bisa dimaksimalkan adalah keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran.

3. Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II Madrasah Ibtidaiyah Thalabul Khair pada siklus III bisa dilihat pada tabel 4.15 berikut :

Tabel 4.15 Tabel Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus III

Nilai	Frekuensi	$N \times F$	(%)
8	10	80	40.2
7	17	119	59.8
6	-	-	-
5	-	-	-
Σ	27	199	100
Rata-rata	7,37		

Keterangan :

≤ 5 menit = 8

≤ 8 menit = 7

≤ 10 menit = 6

Tidak menemukan pasangan = 5

Berdasarkan data tabel 4.15 diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 7.37. Hal ini menunjukkan secara klasikal hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 6,50. Semua siswa mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal. Oleh karena itu

penerapan metode *index card match* dalam pembelajaran matematika kelas II Madrasah Ibtidaiyah Thalabul Khair dinyatakan sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Refleksi Tindakan Siklus III

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran guru, observasi aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus III, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran materi perkalian dan pembagian pada mata pelajaran matematika melalui metode *index card match* pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Thalabul Khair dapat terlaksana dengan sangat baik dan dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktifitas guru siklus III mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 11,0% yaitu dari 86,0% menjadi 97,0% pada siklus III. Jadi secara keseluruhan, semua aspek kegiatan telah dapat dilaksanakan guru dengan sangat baik.

- 2) Aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat aktif dan mendukung, hal ini bisa dilihat pada data observasi aktifitas siswa pada pertemuan siklus III mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 13,50% yaitu dari 84,00% menjadi 97,50%. Hampir semua kegiatan siswa dilaksanakan secara optimal dan memperoleh skor 4. Adapun aktivitas yang masih belum dapat

dimaksimalkan adalah keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran, karena memperoleh skor 3 (aktif).

- 3) Hasil tes siswa juga mengalami peningkatan rata-rata sebesar 0,41 yaitu dari rata-rata nilai 6,96 menjadi 7,37 dan siswa yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal pun sebanyak 27 siswa (100%).

Berdasarkan data tersebut, maka penerapan metode *index card match* pada materi perkalian dan pembagian mata pelajaran matematika kelas II Madrasah Ibtidaiyah Thalabul Khair dinyatakan berhasil dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran karena hasil belajar semua siswa berada diatas nilai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 65,00.

D. Pembahasan

Dari data yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sebanyak 3 siklus dengan 3 kali pertemuan yaitu $3 \times (2 \times 35 \text{ menit})$ melalui observasi kegiatan pembelajaran guru, observasi aktifitas siswa dan kegiatan belajar mengajar dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran matematika melalui metode *index card match* pada materi perkalian dan pembagian mata pelajaran matematika kelas II Madrasah Ibtidaiyah Thalabul Khair sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari :

1. Kegiatan pembelajaran matematika materi perkalian dan pembagian dengan menggunakan metode *index card match* pada mata pelajaran matematika

kelas II Madrasah Ibtidaiyah Thalabul Khair berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan yang direncanakan oleh guru. Setiap kali pertemuan, guru selalu berusaha memperbaiki berbagai kelemahan sehingga kualitas pembelajaran selalu meningkat.

Pada saat pertemuan pertama pada siklus I, pelaksanaan pembelajaran oleh guru memang banyak terdapat kelemahan, itu bisa dipahami karena memang sebelumnya guru belum pernah menggunakan pembelajaran melalui metode *index card match* didalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, metode ini juga belum pernah digunakan dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Thalabul Khair. Namun setelah beberapa kali pertemuan, muali dari siklus I hingga siklus III akhirnya guru sudah dapat memperbaiki sedikit demi sedikit kelemahan tersebut.

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus pertama hingga siklus ketiga terlihat aktivitas siswa sangat baik dan selalu menunjukkan adanya peningkatan, hal ini sesuai dengan skor hasil observasi teman sejawat/kolaborator terhadap aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dengan menggunakan metode *index card match* pada mata pelajaran matematika kelas II Madrasah Ibtidaiyah Thalabul Khair dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I hingga siklus III yang menunjukkan adanya peningkatan, sebagai berikut :
 - a. Dari nilai rata-rata 6,15 pada pertemuan pertama siklus I meningkat menjadi 7.37 pada siklus III.

- b. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes belajar formatif antara pertemuan siklus I hingga siklus III sebesar 1,22.
4. Tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II Madrasah Ibtidaiyah Thalabul Khair juga dapat dinyatakan berhasil meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari data sebagai berikut:
- a. Pada siklus I dalam ketuntasan belajar yang hanya 37,04% mengalami peningkatan rata-rata persentase ketuntasan belajar sebesar 44,44% menjadi 81,48% pada siklus II.
 - b. Selanjutnya pada siklus II meningkat lagi rata-rata persentase ketuntasan belajar terakhir yakni siklus III mengalami peningkatan rata-rata persentase ketuntasan belajar sebesar 18,52% dari 81,48% menjadi 100%.

Efektivitas kegiatan pembelajaran materi perkalian dan pembagian pada mata pelajaran matematika melalui metode *index card match* kelas II Madrasah Ibtidaiyah Thalabul Khair sangat dimungkinkan karena dalam pembelajaran ini melibatkan seluruh siswa.

Dari beberapa data diatas berarti kegiatan pembelajaran materi perkalian dan pembagian pada mata pelajaran matematika melalui metode *index card match* dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar.